

HUBUNGAN KINERJA GURU DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Agus Fahmi, Hardiansyah, dan I Made Angga Suryanata

Prodi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: fahmieal2@gmail.com

Abstract: Teacher performance is an important factor in improving the quality of education, especially improving the quality and the quality of education in school can be felt by people ranging from inputs (input), the educational process was going on, until the output (output product) of an educational process. Performance good teacher can be seen from a high work commitment, and always able to carry out their duties well and has a high dedication . In the effective performance of teachers and oriented to the quality of education requires a commitment earnestly in quality improvement. the objectives to be achieved in this study are to Know the Teacher Performance Relationship With the quality of education in SMP Negeri 3 Central Praya academic year 2015/2016. Total population in this study were 11 teachers. Data collection methods used in this study is documentation method and questionnaire as the principal method while the method of interview as a complementary method . While the method of data analysis using statistical analysis Product Moment Correlation formula. Based on the calculation formula Product Moment Correlation r hitung results obtained at 0.645 with r tabel value of 0.602 at a significance level of 5 % and $N = 11$, or ($0.645 > 0.602$) . This shows that (H_0) is rejected and (H_a) is accepted . The conclusion of this research is There a relationship Teacher Performance With Quality of Education in SMP Negeri 3 Central Praya academic year 2015/2016.

Abstrak: Kinerja guru merupakan factor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah yang bias dirasakan oleh masyarakat mulai dari *input* (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga *output* (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi. Dalam kinerja guru yang efektif dan berorientasi pada mutu pendidikan memerlukan suatu komitmen yang penuh kesungguhan dalam peningkatan mutu dan membutuhkan penggunaan peralatan dan teknik-teknik tertentu, karena itu rumusan masalah dalam penelitian dengan judul “Apakah Ada Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 orang guru. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode wawancara sebagai metode pelengkap. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Dengan hasil penelitiannya itu berdasarkan analisis data tentang Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,645 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,602 pada taraf signifikansi 5% dan $N=11$ atau ($0,645 > 0,602$). Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Ada Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Mutu Pendidikan*

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada hakekatnya bertujuan meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, modern berdasarkan pancasila, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional yang berdasarkan pancasila bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menimbulkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

Seorang guru di tuntut untuk dapat terus bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi. Dengan Kinerja guru yang tinggi diharapkan proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, guru bias memberikan pelajaran dengan bahan ajar dan metode yang variatif sehingga peserta didik merasa nyaman dan materi yang diajarkan menarik untuk dipahami yang pada akhirnya peserta didik bisa terhindar dari kejenuhan. Jika hal ini terjadi disetiap proses belajar mengajar diberbagai lembaga pendidikan maka tujuan pembelajaran bisa tercapai, yakni

pemahaman optimal, penguasaan, aplikasi yang akurat sehingga tatanan kognitif, afektif dan psikomotorik akan stabil sebagaimana yang diharapkan tenaga edukatif pada umumnya. Dengan demikian program kerja komite sekolah yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, semakin baik program kerja komite sekolah maka kinerja guru juga akan semakin baik.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran, karena kinerja guru yang baik dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi. Dengan Kinerja guru yang tinggi proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka kinerja guru adalah gambaran prestasi kerja tentang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar dan pendidik yang terdapat dalam buku DP3.

Penilaian yang akan diambil dalam buku DP3 yaitu: tentang kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan. Dari delapan kriteria penilaian tersebut 90% guru memiliki jumlah nilai rata-rata sangat baik dan ada pun guru memiliki nilai cukup (memenuhi standar).

Adapun gambaran permasalahan yang peneliti temukan ketika melakukan observasi di SMPN 3 Praya Tengah bahwa dalam kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan masih belum maksimal, terutama dalam proses belajar dan mengajar, masalah ketaatan, kejujuran, dan tanggung jawab, letak sekolah yang terlalu dalam, dan juga jumlah guru yang masih kurang dan hal itu akan berdampak pada mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Oleh karena itu apabila kerja guru dilakukan dengan baik, maka mutu pendidikan akan semakin baik. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu

Pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah tahun 2015/2016.

Ada pun rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 ?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Hubungan Kinerja Guru Dengan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu: Dapat memeberikan sumbangan yang berharga di dalam memperkaya khasanah ilmu penegetahuan dalam bidang pendidikan pada umumnya, khususnya kepada kepala sekolah dapat memberikan motivasi untuk lebih memaksimalkan kinerja guru guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi kepala sekolah/pemimpin sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Herdi (2010: 22) bahwa “kinerja guru adalah hasil pencapaian oleh guru setelah melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar, yang ditunjang oleh performa dalam menjalankan tugasnya dilapangan dengan baik dalam pengadaan alat-alat atau sumberdaya manusia yang dimiliki yang menunjukkan kharismatik guru sebagai seorang pengajar”.

Ahli lain juga mendefinisikan Suharsaputra (2010: 176) “kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan mengenai prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu”. Berdasarkan pendapat tersebut, kinerja guru merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup

menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi.

Menurut (Amri, 2013:6) Mutu pendidikan adalah tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Sedangkan Menurut Achmad dalam Amri (2013:6) menyebutkan “Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara oprasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan sehingga menghasilkan nilai atau standar yang berlaku.

Peran kinerja guru sangat menunjang jalannya suatu proses pendidikan yang secara tidak langsung dengan lancarnya atau terselenggaranya program sekolah dengan baik dan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik, dan standar pengelolaan. Dengan kinerja guru ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa hingga nantinya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Teknik penentuan subyek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik populasi karena mengingat jumlah guru PNS yang ada di SMPN 3 Praya Tengah tahun pelajaran 2015/2016 relatif sedikit atau kurang dari 100 orang, adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi (DP3) dan angket/kuesioner langsung yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini berupa angket dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan

disebarkan pada semua guru di SMPN 3 Praya Tengah. Dimana jumlah pertanyaan tersebut berpedoman pada kisi-kisi angket.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket yang terdiri dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan peneliti. Metode angket dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru dengan mutu pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini data yang akan di peroleh adalah data tentang kinerja guru dan mutu pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, maka data yang diperoleh adalah data kuantitatif dalam bentuk angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data/untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (data processing, pengorganisasian data dan penemuan hasil penelitian).

Untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kaitannya rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan yaitu Hubungan kinerja guru dengan mutu pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN

Sebagai langkah awal dari penelitian ini adalah menentukan populasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi subyek adalah semua guru PNS yang ada di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun jumlah guru adalah 11 orang.

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 11$, ternyata angka batas penolakan hipotesis nihil yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai r Product Moment sebesar 0,602, sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,645. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi

angka batas penolakan hipotesis nol yaitu ($0,645 > 0,602$), hal ini berarti nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah "Signifikan". Dengan demikian berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: "ada hubungan kinerja guru dengan mutu pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016". yang tergolong ke dalam katagori kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,645 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai rtabel Korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 11$, ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan pada tabel nilai r Korelasi Product Moment adalah 0,602. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hasil analisis data berada diatas batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) atau nilai rhitung sebesar 0,645 lebih besar dari nilai rtabel Korelasi Product Moment sebesar 0,602 ($0,645 > 0,602$). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah "signifikan".

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja guru merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: " Ada Hubungan Antara Kinerja Guru Dengan Mutu

Pendidikan di SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016” yang tergolong dalam kategori Kuat.

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah, Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk lebih memaksimalkan kinerja guru guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan bagi Guru SMPN 3 Praya Tengah, diharapkan agar informasi di dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan motivasi agar untuk ikut membantu mensukseskan mutu pendidikan sekolah.

REFERENSI

- Amri, Sofan, 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Herdi, 2010. *Bimbingan dan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- UU. RI. No. 20 Tahun (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asokadikta dan Durat Bahagia